

## ABSTRAK

### PERKEMBANGAN KEMAMPUAN MEMBACA PADA ANAK USIA PRASEKOLAH

(Studi Observasional terhadap Seorang Anak yang Belajar  
Membaca Berdasarkan Pendekatan Pengalaman Berbahasa)

Oleh: Sri Sumarni

Perkembangan kemampuan membaca anak usia prasekolah ini merupakan studi kasus yang dilakukan untuk mengungkap perkembangan kemampuan membaca anak pada usia prasekolah. Perkembangan kemampuan ini penting sekali untuk diketahui karena kemampuan membaca awal merupakan dasar pengembangan kemampuan seseorang pada masa selanjutnya.

Studi ini dilakukan untuk mengungkap waktu yang diperlukan oleh seorang anak untuk mendapatkan tingkat kesiapan belajar membaca, waktu yang diperlukan oleh anak untuk mampu membaca naskah-naskah sederhana yang diungkapkannya, dan kemudahan serta kesulitan yang dialami anak selama belajar membaca.

Untuk mencapai tujuan tersebut telah dilakukan langkah-langkah; (1) studi penjajagan untuk mengetahui kesiapan anak untuk belajar membaca. Studi ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan anak dalam mengenal huruf, bentuk dan lambang bilangan, kemampuan anak dalam mengenal rangkaian huruf, dan kemampuan anak untuk membaca kata-kata yang telah diucapkannya. (2) pengamatan selama anak

belajar membaca dengan Pendekatan Pengalaman Berbahasa untuk memperoleh data mengenai perkembangan kemampuan membaca anak. Data hasil setiap pengamatan dicatat dengan alat bantu perekam, kemudian ditranskripsikan dalam bentuk deskripsi catatan lapangan, diverifikasi, dan diinterpretasikan.

Dari langkah yang telah dilakukan diperoleh temuan penelitian bahwa dalam jangka waktu 280 menit anak telah memperoleh kesiapan untuk belajar membaca. Waktu ini digunakan 90 menit untuk mengenal 26 objek, huruf dan lambang bilangan, 100 menit untuk mengenal 26 rangkaian huruf dalam bentuk kata, dan 90 lainnya untuk membaca kata-kata yang telah diungkapkan oleh anak. Dari pengamatan selanjutnya ditemukan bahwa dalam 256 menit anak telah mampu membaca 12 naskah yang terdiri atas 12-28 kata yang merupakan ungkapan dari pengalaman anak. Selain itu, diperoleh data, bahwa selama mengikuti program membaca dengan Pendekatan Pengalaman Berbahasa anak memperoleh banyak kemudahan, anak merasa senang dan dihargai, karena materi belajar membaca bersumber dari ungkapan anak yang bersangkutan.

Hasil penelitian di atas sejalan dengan yang telah dilakukan oleh para pendahulu seperti Mc Cracken dan Mc Cracken (1978), Veatch (1978), Hall (1978), Stauffer (1970), Allen (1962), Chomsky dan lain-lain. Namun perlu

diingat, bahwa penelitian ini baru merupakan langkah awal yang masih perlu dikembangkan dalam penelitian-penelitian lanjutan.

